

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat untuk kehidupan selanjutnya, berada pada rentang usia 0-8 tahun. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Salah satu kemampuan anak yang perlu di kembangkan sejak dini adalah pengetahuan matematika”.

Matematika juga dapat diartikan sebagai ilmu yang berhubungan dengan bilangan dan ruang serta ilmu yang mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur. Kemampuan dasar matematika yang dapat diperkenalkan pada anak usia dini yaitu pemahaman bilangan, operasi hitung, nilai uang, pemecahan masalah, logika, konsep geometri pengukuran, konsep statistika. Kegiatan pembelajaran matematika di Taman Kanak-kanak menurut Wahyudi dan Dwi Retno Damayanti, (2005: 110-117) adalah sebagai berikut: a) mencocokkan, b) angka dan hitungan, c) mengelompokkan dan menggolongkan, d) perbandingan, e) bentuk, f) ruang, g) pembelajaran tentang pola, h) pengukuran, i) lambang bilangan. Kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan dan angka merupakan kegiatan persiapan untuk belajar berhitung.

Anak usia 5-6 tahun dalam pelajaran berhitung pada mulanya hanya mengenal bilangan secara lisan dan belum bisa menunjukkan lambang bilangan. Anak dengan mudah menyebut, satu, dua, tiga, tetapi tidak mampu mengidentifikasi angka 1 dengan kata satu. Seringkali bilangan disebut seperti rangkaian kata-kata tanpa makna yang berkaitan dengan bilangan itu.

Pengenalan konsep bilangan tidak lepas dari pengenalan angka-angka. Pengenalan konsep bilangan melibatkan pemikiran tentang berapa jumlah suatu benda atau berapa banyak benda. Pengenalan konsep bilangan ini nantinya akan memberikan bekal pada anak untuk mempelajari berhitung yang berhubungan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan. Pelajaran matematika merupakan salah satu pengembangan berhitung anak yang mengembangkan kemampuan kognitif anak. Salah satu pengembangan yang harus dikembangkan oleh guru adalah kemampuan dasar anak meliputi aspek-aspek pengembangan yaitu: membilang dengan benda-benda, menyebutkan urutan bilangan dan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik.

Guru merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu tugas guru adalah merancang dan membuat media pembelajaran. Media yang baik adalah media yang mampu menyampaikan pesan kepada anak dan anak mampu menerima pesan tersebut dan menjadi sebuah pengetahuan baru. Perkembangan berhitung anak usia dini dipengaruhi oleh faktor kematangan.

Usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengembangkan kognitif anak terutama dalam mengenalkan bilangan pada kegiatan berhitung

karena pada masa itu anak sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Departemen Pendidikan Nasional, (2007:45) “perkembangan anak usia 5-6 tahun meliputi : a) Menyebut dan membilang 1 sampai dengan 10; b) Mengenal lambang bilangan; c) Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan; d) Membuat urutan bilangan dengan benda-benda; e) Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih sedikit dan lebih banyak; dan f) Menyebut hasil penambahan dan pengurangan”.

Rasa ingin tahu yang tinggi akan tersalurkan apabila anak mendapat stimulasi, rangsangan atau motivasi yang sesuai dengan tugas perkembangan anak. Apabila kegiatan berhitung diberikan melalui media gambar yang menarik tentunya akan lebih efektif karena gambar merupakan wahana belajar yang tepat untuk menarik perhatian anak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pujirianto, (2005:13) “yakni media gambar sebagai cara penyampaian pesan diwujudkan dalam bentuk huruf, angka, gambar yang dicetak dalam lembar kertas dapat meningkatkan rasa ingin tahu, memperjelas sajian/ide, mengatasi hambatan keterbatasan bahasa serta menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan bila tidak digrafiskan”.

Kemampuan berhitung anak terutama dalam mengenal konsep bilangan masih sangat rendah hal ini terlihat ketika guru menyuruh anak untuk menyebutkan bilangan 1-10 dengan mudah anak dapat melapalkannya namun ketika guru menyuruh anak menyesuaikan lambang bilangan dengan sejumlah gambar benda yang ada di dalam media gambar ternyata anak tidak bisa.

Rendahnya kemampuan berhitung anak dalam mengenal konsep bilangan dengan benda-benda masih rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : proses pembelajaran kurang menarik minat anak, media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik. Kegiatan pembelajaran adalah suatu hal yang cukup kompleks dan banyak faktor yang ikut mempengaruhinya seperti kemampuan guru, anak didik, materi pelajaran media pembelajaran, sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti serta hasil wawancara dengan guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Harapan Islamiyah ditemukan berbagai masalah seperti kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun masih rendah, media pembelajaran yang digunakan guru selama ini kurang bervariasi menyebabkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan 1-10 masih rendah serta anak belum mampu melakukan penjumlahan maupun pengurangan secara benar dengan demikian dapat dikatakan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun masih rendah di TK Harapan Islamiyah. Untuk itu penulis merasa perlu menerapkan suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, agar anak mudah dan cepat dalam memahami lambang bilangan, sehingga anak merasa senang dan bisa menikmati pelajaran seolah-olah dia sedang bermain dengan menerapkan media gambar sebagai pengantar pesan pada anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

Berdasarkan teori sebelumnya serta melihat kendala dan fenomena yang ada di lapangan, maka penulis beranggapan bahwa media gambar tepat digunakan untuk kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan

Islamiyah. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Harapan Islamiyah TP 2015/2016 .**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun masih rendah.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru selama ini kurang bervariasi.
3. Kemampuan anak mengenal lambang bilangan 1-10 masih rendah.
4. Anak belum mampu melakukan penjumlahan maupun pengurangan secara benar.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Harapan Islamiyah Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas. Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun pada taman kanak-kanak Harapan Islamiyah Tahun Ajaran 2015/2016.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun pada taman kanak-kanak Harapan Islamiyah Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan nantinya, diharap dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat : (1) untuk menambah, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, dan (2) sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran matematika pada usia dini khususnya belajar berhitung permulaan.

Sedangkan manfaat secara praktis adalah dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi :

1. Bagi Anak
 - a. Sebagai acuan dalam mengenalkan bilangan pada kegiatan berhitung permulaan pada anak sejak usia dini
 - b. Untuk mendorong anak agar terbiasa untuk mengenal konsep bilangan pada anak sejak usia dini.
2. Bagi guru
 - a. Mampu membuat dan trampil menggunakan media yang tepat sesuai dengan karakteristik anak.

- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- c. Sebagai masukan pertimbangan untuk berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun.
- d. Merupakan bahan masukan bagi guru untuk memilih media yang tepat dalam kegiatan berhitung permulaan pada usia di taman kanak-kanak,

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk dilaksanakan bagi kemajuan dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di taman-kanak-kanak Harapan Islamiyah
- b. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Harapan Islamiyah
- c. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

- a. Bahan masukan bagi peneliti sendiri sebagai guru pada tingkat pendidikan taman kanak-kanak dalam mengenalkan lambang bilangan.
- b. Sebagai Sebagai bahan studi banding yang relevan bagi peneliti lain yang ingin meneliti judul yang sama dengan variabel yang berbeda.

Sebagai bahan masukan bagi peneliti tentang cara mengenalkan matematika melalui kegiatan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun.